

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI *CHEWING GUM* UNTUK
MENINGKATKAN PERISTALTIK USUS PADA
PASIEN POST OP LAPARATOMI
DI RSUD M YUNUS
TAHUN 2026



DISUSUN OLEH:

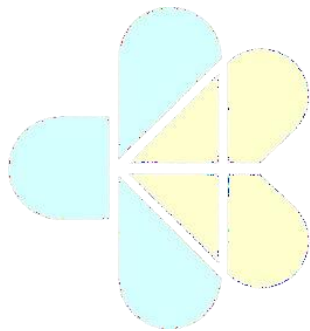
HEZY FAHRANI
NIM. P01720123025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN BENGKULU
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI *CHEWING GUM* UNTUK
MENINGKATKAN PERISTALTIK USUS PADA
PASIEN POST OP LAPARATOMI
DI RSUD M YUNUS
TAHUN 2026**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan pada Prodi DII Keperawatan Bengkulu Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**Kemenkes
Poltekkes Bengkulu**
Disusun Oleh :

HEZY FAHRANI
P01720123025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN BENGKULU
TAHUN 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hezy Fahrani

NIM : P01720123025

Judul : Penerapan Terapi *Chewing Gum* Untuk Meningkatkan Peristaltik Usus
Pada Pasien Post Op Laparatomi Di RSUD M Yunus Tahun 2026

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan isinya tidak mengandung karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada bagian dalam karya ini yang diambil dari karya atau pendapat orang lain, kecuali yang telah disebutkan secara tertulis dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Juni 2026

Yang menyatakan



Hezy Fahrani

NIM : P01720123025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI *CHEWING GUM* UNTUK MENINGKATKAN
PERISTALTIK USUS PADA PASIEN POST OP LAPARATOMI
DI RSUD M YUNUS TAHUN 2026**

Disiapkan dan dipresentasikan oleh:

HEZY FAHRANI
P01720123025



Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui
untuk dipresentasikan dihadapan tim penguji
Program Studi Diploma III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 18 Juni 2026

Oleh :

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah



Ns. Sahran, S.Kep, M.Kep
NIP 197709132002121002

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI *CHEWING GUM* UNTUK MENINGKATKAN
PERISTALTIK USUS PADA PASIEN POST OP LAPARATOMI
DI RSUD M YUNUS TAHUN 2026

Disusun Oleh :

HEZY FAHRANI
P01720123025

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemeskes Bengkulu

Pada tanggal 24 Juni 2026

Tim Penguji :

Ketua dewan penguji : Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep., M.Kep (.....) 
NIP : 198205152002121004

Penguji 1 : Widia Lestari, S.Kep., M.Sc (.....) 
NIP : 198106052005012004

Penguji 2 : Ns. Sahran, S.Kep., M.Kep (.....) 
NIP : 197709132002121002

Mengetahui
Ketua Prodi DIII Keperawatan



Ns. Rahma Annisa, S.Kep., M.Keep
NIP 198503232010122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “terapi *Chewing gum* Untuk meningkatkan peristaltik usus pada pasien post op laparatomi di RS M Yunus Kota Bengkulu tahun 2026” dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya. Oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Ibu Linda SST., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
- 2 Ibu Ns. Erni Buston, SST., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Bengkulu.
- 3 Ibu Ns.Rahma Annisa,S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi (Prodi) Diploma III (D III) Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- 4 Bapak Ns. Sahran S. Kep., M. Kep selaku pembimbing yang telah menginspirasi dan banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun studi kasus ini.
- 5 Bapak dan dan ibu dewan penguji di prodi D III Keperawatan.
- 6 Seluruh dosen dan staff di jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- 7 Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta nasihat yang telah diberikan akan menjadi amal baik oleh allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar penulis dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang.

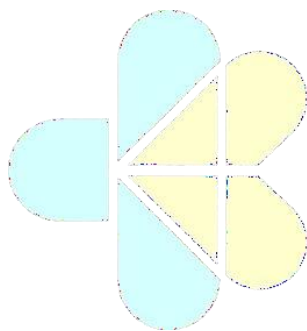
Penulis berharap bahwa Karya Tulis Ilmiah yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, serta mampu mendorong perubahan positif, khususnya bagi peneliti itu sendiri dan mahasiswa program studi Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Bengkulu, 18 Juni 2026

Penulis

Hezy Fahrani

NIM : P01720123025



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

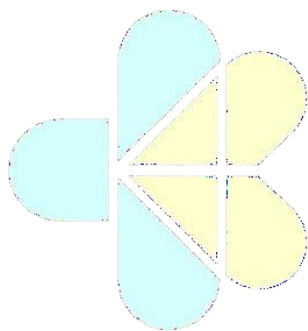
PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT, Untuk setiap doa yang diam-diam saya panjatkan, untuk setiap jalan yang sempit saya kira buntu, dan untuk setiap kekuatan yang datang ketika saya merasa tidak lagi mampu, terima kasih telah selalu ada dalam setiap perjalanan saya. Saya mungkin tidak selalu memahami alasan di balik setiap kejadian, tetapi saya percaya bahwa Engkau selalu memiliki rencana yang lebih baik daripada apa yang saya bayangkan. Jika hari ini saya mampu sampai di titik ini, semua tidak terlepas dari kehendak dan pertolongan-Mu. Semoga saya tidak hanya mampu mencapai apa yang saya inginkan, tetapi juga menjadi manusia yang selalu mengingat-Mu dalam setiap langkah kehidupan.
2. Untuk Mama tersayang, perempuan yang menjadi bagian terbesar dari perjalanan hidupku. Terima kasih atas setiap perjuangan, doa, pengorbanan, dan segala hal yang telah mama berikan dengan cara mama sendiri. Mungkin tidak semua perjalanan kita selalu mudah, dan mungkin tidak semua hal dapat kita ungkapkan dengan kata-kata, tetapi di balik semua itu, aku tahu ada banyak hal yang telah mama perjuangkan untukku. Karya ini kupersembahkan sebagai salah satu bentuk terima kasihku, sekaligus sebagai bukti bahwa segala perjuangan yang telah mama lalui bersamaku tidak pernah benar-benar sia-sia.
3. Untuk papaku, yang mungkin tidak selalu hadir dalam setiap bagian perjalanan hidupku, tetapi tetap menjadi bagian dari alasan mengapa aku mampu sampai pada titik ini. Terima kasih untuk setiap perjuangan yang pernah dilakukan demi keluarga, untuk setiap hal yang mungkin tidak pernah sempat terucapkan, dan untuk bagian hidup yang telah mengajarkanku menjadi seseorang yang lebih kuat dan mandiri. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu hal yang membuat papa bangga
4. Untuk kedua kakakku, Bangyo dan Bangpo, yang menjadi bagian penting dalam perjalanan hidupku. Terima kasih telah hadir dengan cara kalian masing-masing, menemani perjalanan masa kecil hingga aku tumbuh menjadi seseorang seperti sekarang. Terima kasih untuk setiap perhatian, bantuan, tawa, pertengkaran, perbedaan, dan segala cerita yang tanpa sadar ikut membentuk diriku. Semoga suatu hari nanti, ketika kita melihat kembali perjalanan yang

telah kita lalui, kita dapat menyadari bahwa di balik segala perbedaan dan cerita yang pernah terjadi, kita tetaplah tiga saudara yang pernah tumbuh dan berjuang bersama. Karya ini kupersembahkan untuk kalian, dengan segala rasa yang mungkin belum mampu selalu kuungkapkan melalui kata-kata.

5. Untuk teman seperbimbingan saya, Hafizah Ilmi. Berawal dari satu kelompok, satu dosen pembimbing, hingga akhirnya hampir setiap proses dalam perjalanan KTI ini kita lalui bersama. Dari memilih judul, saling menguatkan saat revisi datang silih berganti, hingga berada di titik ini, terima kasih karena tidak pernah membuat saya merasa menjalani semuanya sendirian. Terima kasih karena selalu menjadi orang pertama yang saya hubungi ketika saya bingung, membutuhkan pendapat, atau sekadar ingin bercerita. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir dalam setiap proses, bukan hanya saat semuanya berjalan baik. Semoga langkah yang kita perjuangkan bersama hari ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah di masa depan.
6. Untuk teman teman terbaik saya, Dina, Tesa, Kak Lulu, Aya, Dhipa, Dinda dan Ovi. Terima kasih telah menjadi rumah di tengah padatnya hari-hari selama perkuliahan. Terima kasih karena telah mengisi perjalanan ini dengan begitu banyak kebahagiaan. Bersama kalian, masalah terasa lebih ringan, hari-hari terasa lebih bermakna, dan tidak ada pertemuan yang berlalu tanpa tawa. Semoga langkah kita nanti membawa kita pada mimpi masing-masing, tanpa pernah menghilangkan cerita yang telah kita bangun bersama.
7. Untuk setiap orang yang telah hadir dan membantu saya dalam perjalanan ini, Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, doa, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan, sekecil apa pun itu. Mungkin tidak semua nama dapat saya tuliskan satu per satu, tetapi setiap kebaikan yang pernah saya terima akan selalu menjadi bagian dari perjalanan saya hingga mampu sampai di titik ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kembali kepada kalian dalam bentuk yang lebih baik.
8. Dan tak lupa, kepada saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah melalui begitu banyak hal yang mungkin tidak pernah diketahui orang lain. Terima kasih karena tetap memilih melangkah, meskipun

langkah itu sering kali terasa berat. Tidak semua proses berjalan sesuai harapan, tidak semua cerita berakhir dengan mudah, tetapi saya berhasil sampai di titik ini. Saya menyadari bahwa pencapaian ini bukan hanya tentang saya, melainkan juga tentang semua orang yang telah berjalan bersama saya. Namun, di antara semua rasa syukur itu, saya ingin berhenti sejenak untuk mengatakan bahwa saya juga bangga pada diri sendiri. Terima kasih karena tidak menyerah. Semoga setelah halaman ini selesai, saya tetap menjadi seseorang yang rendah hati, berani bermimpi, dan selalu menghargai setiap orang yang hadir dalam perjalanan hidup saya.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

**PENERAPAN TERAPI *CHEWING GUM* UNTUK MENINGKATKAN
PERISTALTIK USUS PADA PASIEN POST OP LAPARATOMI
DI RSUD M YUNUS TAHUN 2026**

***Hezy Fahrani **Sahran**

* Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Email : fahranihezy@gmail.com

ABSTRAK

Laparotomi merupakan tindakan pembedahan pada abdomen yang cukup sering dilakukan di dunia. Menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 300 juta prosedur pembedahan dilakukan setiap tahun dan sebagian pasien mengalami gangguan fungsi gastrointestinal pasca operasi, seperti penurunan peristaltik usus, distensi abdomen, serta keterlambatan pengeluaran flatus akibat efek anestesi dan manipulasi usus selama pembedahan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu mengembalikan fungsi gastrointestinal adalah terapi *chewing gum*. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi *chewing gum* dalam meningkatkan peristaltik usus pada pasien post operasi laparotomi di Ruang Mawar RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif naratif dengan melibatkan enam partisipan yang mengalami penurunan peristaltik usus pasca operasi laparotomi. Intervensi dilakukan dengan memberikan permen karet bebas gula selama 10–15 menit sebanyak tiga kali dalam satu hari. Pengukuran dilakukan melalui observasi frekuensi bising usus sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan seluruh partisipan mengalami peningkatan frekuensi bising usus, berkurangnya rasa kembung, serta sudah dapat mengeluarkan flatus. Dapat disimpulkan bahwa terapi *chewing gum* efektif membantu meningkatkan peristaltik usus pada pasien post operasi laparotomi sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk mempercepat pemulihan fungsi gastrointestinal pasca operasi.

Kata Kunci: Permen Karet, Peristaltik Usus, Post Operasi Laparotomi, Disfungsi Motilitas Gastrointestinal.

IMPLEMENTATION OF CHEWING GUM THERAPY TO IMPROVE INTESTINAL PERISTALISTIC POST-OP LAPARATOMY PATIENTS AT M. YUNUS HOSPITAL IN 2026

***Hezy Fahrani **Sahran**

*Nursing Department of the Ministry of Health Polytechnic of Bengkulu

Email : fahranihezy@gmail.com

ABSTRACT

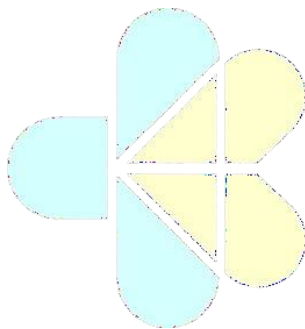
Laparotomy is one of the most commonly performed major abdominal surgical procedures worldwide. According to the World Health Organization (WHO), more than 300 million surgical procedures are carried out annually, with a considerable proportion of patients experiencing postoperative gastrointestinal dysfunction, including reduced intestinal peristalsis, abdominal distension, and delayed passage of flatus due to the effects of anesthesia and intraoperative bowel manipulation. Chewing gum therapy has emerged as a simple, safe, and cost-effective non-pharmacological intervention that may facilitate the recovery of gastrointestinal function. This case study aimed to describe the implementation of chewing gum therapy in improving intestinal peristalsis among post-laparotomy patients treated in the Mawar Ward of Dr. M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu, in 2026. A descriptive case study design was employed involving six participants who experienced decreased intestinal peristalsis following laparotomy. Participants were instructed to chew sugar-free gum for 10–15 minutes, three times daily. Intestinal peristalsis was assessed by observing bowel sound frequency before and after the intervention. The findings demonstrated that all participants experienced an increase in bowel sound frequency, a reduction in abdominal bloating, and successful passage of flatus following the intervention. These results suggest that chewing gum therapy may effectively promote the recovery of intestinal motility in post-laparotomy patients. In conclusion, chewing gum therapy can be considered a practical and effective non-pharmacological nursing intervention to accelerate the restoration of postoperative gastrointestinal function and support enhanced recovery following abdominal surgery.

Keywords: Chewing Gum Therapy, Intestinal Peristalsis, Post-Laparotomy Patients, Gastrointestinal Motility Dysfunction.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus.....	4
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Konsep Dasar Post Op Laparatomi	7
B. Konsep Dasar Peristaltik Usus	12
C. Konsep Dasar Terapi Chewing gum	18
D. Hubungan Chewing gum Dan Peristaltik Usus	22
E. Asuhan Keperawatan.....	23
F. <i>Evidanced Based</i>	30
BAB III METODOLOGI STUDI KASUS	31
A. Jenis Dan Rancangan Studi kasus	31
B. Subjek Studi kasus	31
C. Fokus Studi Kasus	31
D. Definisi Operasional	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
G. Prosedur Pelaksanaan Studi kasus.....	33
H. Lokasi Dan Waktu	34
I. Analisis Data Dan Penyajian Data.....	34
J. Etika Studi kasus	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36

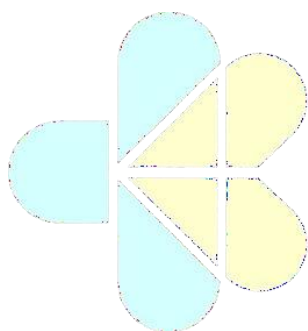
A. Jalannya Studi Kasus	36
B. Hasil Pengkajian.....	37
C. Diagnosa Keperawatan	43
D. Penerapan Terapi Chewing Gum Pada Pasien Post Op Laparatomi.....	46
E. Hasil Penelitian	49
F. Pembahasan	50
G. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	60



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR TABEL

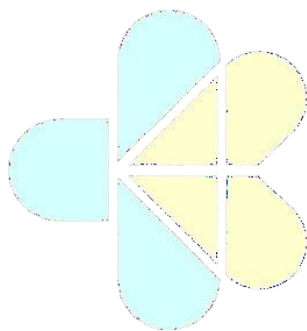
2.1 Intervensi Keperawatan	27
2.2 <i>Evidanced Based</i>	30
4.1 Karakteristik Demografi Pasien Post Op Laparatomi	37
4.2 Riwayat Kesehatan.	39
4.3 Pemeriksaan Fisik.....	41
4.4 Diagnosa Keperawatan.	42
4.5 Hasil Observasi Peristaltik Usus	46



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata Diri
- Lampiran 2 : Rekomendasi DPMTSP
- Lampiran 3 : Lembar Etik
- Lampiran 4 : Izin Studi Kasus
- Lampiran 5 : Lembar Inform Consent
- Lampiran 6 : Surat Persetujuan Menjadi Partisipan
- Lampiran 7 : SOP
- Lampiran 8 : Instrumen Pengukuran
- Lampiran 9 : Lembar Bukti Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Konsul



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu